

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Peranan media komunikasi dan media sosial bagi kehidupan manusia di era modern saat ini sangat besar. Hampir segala aspek kehidupan manusia diperantarai oleh media komunikasi. Media komunikasi bukan hanya digunakan untuk berkomunikasi dengan sesama, tetapi dapat digunakan untuk meningkatkan dalam bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan. Modernisasi yang terjadi saat ini, seperti penggunaan laptop di sekolah-sekolah merupakan sesuatu yang biasa bagi masyarakat milenial saat ini. Berbeda dengan zaman sebelumnya di mana yang menggunakan teknologi komunikasi modern tersebut hanya khusus bagi orang yang mempunyai tingkat kehidupan di atas golongan lainnya. Akan tetapi dengan adanya perkembangan zaman saat ini, penggunaan teknologi komunikasi modern tersebut bukan hanya di daerah perkotaan saja tetapi mencakupi seluruh lapisan masyarakat termasuk di kampung-kampung.

Majunya pembangunan suatu negara dapat pula diukur oleh pemerataan akses pada teknologi komunikasi. Selain sebagai sarana dan prasarana pendukung kehidupan masyarakat umum, media komunikasi pun dapat mempererat tali persaudaraan antara satu sama lain. Misalnya membangun komunikasi bagi keluarga yang berjauhan, mendapatkan informasi yang bermanfaat bagi kehidupan bersama, baik pendidikan, ekonomi, sosial maupun dunia hiburan. Dengan demikian teknologi komunikasi menjadi sarana yang sangat fundamental bagi kehidupan manusia, karena di era modern saat ini, ada begitu banyak teknologi komunikasi yang terdapat dalam kehidupan masyarakat. Ada telepon seluler, televisi, *whatsapp*, *youtube*, *facebook* dan lain sebagainya. Banyaknya teknologi komunikasi tersebut membingungkan masyarakat dalam memilih dan memilah teknologi komunikasi mana yang cocok dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai teknologi komunikasi dan hiburan bagi kalangan masyarakat secara umum, teknologi komunikasi pun adalah sarana yang mendatangkan keuntungan bagi kehidupan manusia. Hal tersebut nampak dalam kehidupan

sehari-hari di mana orang menggunakan media sosial atau media komunikasi tersebut untuk mempromosikan produk unggulannya kepada orang lain. Hal tersebut sangat penting bagi masyarakat, di mana media komunikasi atau media sosial bukan hanya sebagai pelengkap bagi kehidupan tetapi sebagai media yang dapat menawarkan kebahagiaan serta kesejahteraan bagi masyarakat dalam menangkap peluang-peluang yang ada.

Selain nilai-nilai positif yang diangkat dalam hubungannya dengan teknologi komunikasi di atas, ada juga efek negatif dari arus perkembangan media sosial dan teknologi komunikasi. Persoalan yang terjadi dipandang sebagai sesuatu yang wajar apalagi berhubungan dengan banyak orang.

Efek negatif penggunaan media komunikasi dan media sosial dalam masyarakat Purang adalah keretakan dalam kehidupan rumah tangga, penyalahgunaan media sosial untuk menebarkan isu sara, mengirim konten-konten yang berbau pornografi, tumbuhnya sikap egoisme, sibuk dengan kepentingan pribadi, kurangnya relasi antara satu sama lain, kehidupan iman atau spiritualitas semakin menurun.

Efek atau pengaruh negatif yang terjadi menghantar penulis pada suatu pertanyaan: Masih relevankah keberadaan media komunikasi dan media sosial di zaman modern ini? Tentu saja jawabannya adalah masih relevan. Persoalan yang terjadi disebabkan oleh tidak adanya kesadaran diri dan juga orientasi dalam diri setiap pribadi. Sebagai makhluk sosial, manusia terus-menerus berproses dan dengan adanya perkembangan zaman ini manusia tidak menutup diri atas setiap perubahan yang terjadi. Justru manusia belajar untuk menerima dan menjalaninya dalam sudut pandang positif.

Cara pandang positif membuat manusia semakin berkembang karena sarana serta prasarana tersebut digunakan dengan mestinya untuk melayani kebutuhan manusia. Manusia harus menjadi tuan atas media bukan media yang menjadi tuan atas diri manusia. Nilai kesadaran seperti ini perlu dimiliki oleh setiap orang agar orientasi kehidupan manusia terpenuhi yakni sukacita dan kebahagiaan dalam hidup.

5.2. USUL-SARAN

5.2.1 Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil di mana seseorang dibentuk menjadi manusia yang baik. Dalam keluarga seseorang mengenal identitas dirinya sebagai pribadi dan belajar tentang segala sesuatu sehubungan dengan kehidupan baik dalam keluarga maupun dalam masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, berkaitan dengan pesatnya perkembangan dampak negatif teknologi komunikasi dalam kehidupan keluarga di Purang, sangat dibutuhkan keluarga dalam mengatasi dampak negatif penggunaan teknologi komunikasi yakni dengan memberikan pembekalan kepada anak-anak yang berusia dini tentang cara yang baik dan bijak menggunakan teknologi komunikasi yang baik.

5.2.2 Pemerintah

Pemerintah harus berperan aktif dalam mengatasi dampak negatif perkembangan teknologi komunikasi terhadap kehidupan keluarga di kampung Purang. Pemerintah harus memberikan pemahaman kepada keluarga, dunia dan masyarakat untuk mengurangi dampak negatif penggunaan teknologi komunikasi yang dapat memengaruhi kehidupan dalam masyarakat. Masyarakat kiranya selalu diberi kenyamanan dalam mengarungi bathera rumah tangga yang harmonis. Kampung Purang sejatinya harus mendapatkan perhatian secara khusus dan terus menerus dari pihak pemerintah sehingga perkembangan teknologi komunikasi berguna bagi keberlangsungan hidup dalam keluarga maupun dalam kemasyarakatan.

5.2.3 Agen Pastoral

Agen pastoral memiliki peran yang amat penting dalam menanggulangi masalah dalam keseharian manusia. Partisipasi dari agen pastoral dalam kehidupan manusia sangat dibutuhkan sebagai salah satu bentuk kepedulian Gereja terhadap kehidupan umat manusia. Dalam perkembangan arus teknologi komunikasi, agen pastoral mesti berperan aktif dalam memberikan pemahaman atau pencerahan yang terbaik. Gereja sebaiknya bukan hanya berorientasi pada

kehidupan rohani melainkan harus terlibat langsung dalam masyarakat untuk mengatasi persoalan-persoalan yang terjadi dalam masyarakat terlebih khusus dampak negatif teknologi komunikasi dalam kehidupan keluarga di kampung Purang. Gereja berkewajiban hadir di tengah kehidupan umat dan memberikan bimbingan kepada umat secara khusus bagi warga di kampung Purang tentang cara yang benar dalam menggunakan teknologi komunikasi.

5.2.4 Masyarakat Purang

Pengembangan kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama yang harus diwujudkan dalam kehidupan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat dapat diwujudkan melalui relasi sosial dengan sesama dalam masyarakat. Masyarakat merupakan komponen terpenting dalam kehidupan sosial. Ia mempunyai peran penting dalam mengatasi persoalan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat terutama dalam menghadapi arus perkembangan negatif teknologi komunikasi. Oleh karena itu, kehidupan sosial dalam masyarakat mesti selalu sejahtera, adil dan damai guna membangun kehidupan yang harmonis.

Masyarakat hendaknya selalu membangun solidaritas dan membangun komunikasi yang baik demi membangun relasi yang damai. Demikian pula teknologi komunikasi kiranya digunakan sebagai media yang bermanfaat untuk memudahkan aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, masyarakat Purang perlu diberikan pemahaman bahwa teknologi komunikasi bukanlah satu-satunya alat komunikasi dalam kehidupan. Masyarakat dapat menjadikan teknologi komunikasi sebagai sarana dan prasarana untuk membantu memudahkan aktivitas bukan dijadikan sebagai tuan yang hendak dihormati.

5.2.5 Kaum Muda

Kaum muda merupakan subyek yang berperan penting dalam menanggulangi persoalan dalam masyarakat terutama menghadapi perkembangan arus teknologi komunikasi yang semakin hari semakin canggih. Kaum muda juga adalah anggota masyarakat. Mereka memiliki hak dan kewajiban tertentu. Mereka harus selalu diperhatikan, secara khusus oleh pemerintah sebagai tanda pengakuan bahwa mereka merupakan generasi

penerus bangsa . Menurut penulis, hal ini merupakan salah satu aspek terpenting yang harus ditanamkan dalam diri setiap pribadi anggota masyarakat, pemerintah setempat (Kepala Desa dan aparat-aparat desa) dan institusi lainnya guna membangun kehidupan yang baik dalam masyarakat.

Kaum muda mesti mempunyai ruang untuk diberikan bimbingan khusus tentang cara menggunakan teknologi komunikasi yang bijak sehingga teknologi komunikasi dapat digunakan sebagai sarana yang berguna. Dengan demikian, peran pemerintah dan tokoh-tokoh masyarakat dalam membimbing kaum muda merupakan suatu kewajiban yang paling penting demi menjaga keutuhan hidup kaum muda dan membantu mereka untuk menghindari penyalagunaan teknologi komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

I. KAMUS DAN DOKUMEN

Departemen Pendidikan Nasional, *Pedomaan Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kanisius, 2008.

Komisi Kepausan Untuk Keadilan dan Perdamaian, *Kompendium Ajaran Sosial Gereja*. Penerj. Yosef Maria Florisan. Maumere: Ledalero, 2013.

Kongregasi Ajaran Iman, *Katekismus Gereja Katolik*. Penerj. P. Herman Embuiru. Ende, 1995.

Seri Dokumen No. 103, *Panggilan dan Misi Keluarga Dalam Gereja dan Dalam Dunia Dewasa ini*. Penerj. Bernadeta Harini Tri Prasasti. Jakarta, 2018.

II. BUKU-BUKU

Andarni, Windialastry. *Pengantar Ilmu Komunikasi Komputer*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komutindo, 2008.

Andi Gadjong, Agussalim. *Ilmu Sosial: Menyelami Realitas Negara*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2008.

Duka, Agus Alfons. *Komunikasi Pastoral Era Digital Memaklumkan Injil di Jagat Tak Berhingga*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2017.

Ernestion, Mariyanto. *Pedomaan Liturgi*. Kanisius: Yogyakarta, 2004.

Fadrison, Sutradirman. *Teknologi Komunikasi Komputer*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2016.

Gunawan Barito Mulyo Ratmono, Budi. *Kebohongan di Dunia Maya*. Jakarta: Penerbit Kanisius, 2018.

Hardin, Thordy. *Perusahaan Berbasis Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2017.

Haryatmoko. *Etika Komunikasi: Manipulasi Media, Kekerasan, dan Pornografi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2007.

Ihromi, O. T. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Penerbit Yayasan Obor Indonesia, 1999.

Josef Eilers, Franz. *Berkomunikasi Dalam Pelayanan dan Misi*. Yogyakarta: Penerbit: Kanisius, 2008.

- Joseph, A. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Penerbit Professional Book, 1997.
- Kebung, Kondrad. *Filsafat Pengetahuan*. Jakarta: Penerbit Prestasi Pustakaraya, 2011.
- Kirchberger, George. *Allah Menggugat Sebuah Dogmatik Kristiani*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2012.
- Kusmayadi, Eka. *Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Tangerang: Penerbit Univesitas Terbuka, 2017.
- Lilijawa, Isidorus. *Perempuan, Media dan Politik*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2010.
- Lukas Batmomolin dan Fransisca Hermawan, *Budaya Media: Bagaimana Pesona Media Elektronik Memperdaya Anda*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2008.
- Maja Saputra, Hendri. *Teknologi Sensor Otomotif*. Bandung: Penerbit Rekayasa Sains, 2017.
- Martsudjita, Emanuel. *Ekaristi Sumber Peradaban Kasih*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2016.
- Nurudin, *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. Jakarta: Penerbit RajaGrafindo, 2017.
- Sandang, Yesaya. *Dari Filsafat ke Filsafat Teknologi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2013
- Satyadarma, Monty. *Menyikapi Perselingkuhan*. Jakarta: Penerbit Pustaka Populer Obor, 2001.
- Sunnart, Rahmat. *Berkawan dengan Media: Televisi dan Facebook*. Bandung: Penerbit Talenta Pustaka Indonesia, 2010.
- Sutarman. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Penerbit Bumi Askara, 2012.
- Trianis, Rima. *Pembelajaran Fenomena Sosial Abad 21*. Genteng Banyuwangi: Penerbit Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng, 2018.
- Waluya, Bagja. *Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung: Penerbit PT Setia Purna Inves, 2007.
- Wijaya, Mangun. *Teknologi Komunikasi dan Budaya Volume II*. Jakarta: Penerbit Obor, 1987.

Yuhelizar. *Menguasai Internet dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2008.

III. ARTIKEL

Cappel. J. "Entry Level Is Job Skills: A Survey of Employers," *Journal of Computer Information System* (42: 2, Winter) 2001/2002, 76.

Munawaroh, Isniatun. "Pemanfatan Teknologi Komunikasi Untuk Menumbuhkan Kreativitas dan Kemandirian Belajar". *Jurnal Bandung*, 12:14, September 2011.

Jinop. "Inovasi Pembelajaran Teknologi Komunikasi". *Jurnal Yogyakarta*, Volume 1, Nomor 1 Mei 2015.

Stelarosa, Yolanda. "Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Transformasi Majalah Highend, *Jurnal Lugas Yogyakarta*, Vol. 2, No, Desember 2018.

Syatri, Ana Shofiani. "Politik Milenial". *Kompas*, 1 September 2020.

Wiliams. "Knowledge and Skill Requirements for Information Systems Professionals: An Exploratory Study," *Journal of Education* (10: 1) 1999, 10.

IV. WAWANCARA

Andar, Jefrianus. Wawancara per telepon seluler, 19 September 2020.

Anging, Riel. Wawancara langsung, 7 Agustus 2020.

Baru, David. Wawancara per telepon seluler, 16 September 2020.

Batu, Benediktus. Wawancara langsung, 11 Mei 2020.

Bon, Anselmus. Wawancara langsung, 6 Agustus 2020.

Budiman, Ferdy. Wawancara per telepon seluler, 18 September 2020.

Canggur, Dominikus. Wawancara per telepon seluler, 15 September 2020.

Delbian, Tiny. Wawancara per telepon seluler, 20 September 2020.

Geong, Arnoldus. Wawancara per telepon seluler, 17 September 2020.

Gole, Gregorius. Wawancara langsung, 20 Juli 2020.

Hambu, Markus. Wawancara per telepon seluler, 16 September 2020.

Hambur, Ferdinandus. Wawancara per telepon seluler, 18 September 2020.

Handa, Hendrikus. Wawancara langsung, 17 Agustus 2020.

Jampur, Robianus. Wawancara per telepon seluler, 19 September 2020.

Jehadin, Adrianus. Wawancara per telepon seluler, 3 Agustus 2020.

Jehadut, Donatus. Wawancara langsung, 5 Agustus 2020.

Jerubu, Anselmus. Wawancara, 6 Agustus 2020.

Jola, Joni. Wawancara per telepon seluler, 10 Oktober 2020.

Jerahu, Aloysius. Wawancara per telepon seluler, 16 September 2020.

Jehaut, Fransiskus. Wawancara per telepon seluler, 17 September 2020.

Jerau, Fransiskus. Wawancara per telepon, 9 September 2020.

Kantur, Albertus. Wawancara langsung, 15 Juni 2020.

Karno, Rano, Pranata, Patris, Gandur, Ignas, Paput, Jefrianus dan Narung, Epiliarius. Wawancara per telepon seluler, 18 September 2020.

Lantur, Lambertus. Wawancara per telepon seluler, 14 Oktober 2020.

Manggur, Yesualdus. Wawancara langsung, 22 Juli 2020.

Marin, Rino. Wawancara per telepon seluler, 24 September 2020.

Meku, Rafael. Wawancara langsung, 4 Agustus 2020.

Mbouk, Ririn. Wawancara per telepon seluler, 17 September 2020.

Mon, Mateus. Wawancara per telepon seluler, 16 September 2020.

Noveri, Ardu, Pr. Wawancara langsung, 12 Juli 2020.

Prama, Karolus. Wawancara langsung, 20 Juli 2020.

Ram, Makarius. Wawancara per telepon seluler, 15 September 2020.

Rakhy, Nalfy. Wawancara per telepon seluler, 17 September 2020.

Renggong, Laurensius. Wawancara per telepon seluler, 14 September 2020.

Rehot, Stefanus. Wawancara langsung, 20 Juli 2020.

Rimun, Rofina dan Andul, Margareta. Wawancara per telepon seluler, 12 September 2020.

Roma, Nikolaus. Wawancara per telepon seluler, 5 Oktober 2020.

Sadri, Yuvens. Wawancara per telepon seluler, 10 Oktober 2020.

Semai, Domunikus. Wawancara per telepon seluler, 16 September 2020.

Stel, Stefanus. Wawancara per telepon seluler, 14 September 2020.

Supardi, Arnoldus, Gandur, Ignasius, Langgut, Fransiskus, Wasul, Anjelina Wasul, dan Paput, Jefrianus. Wawancara per telepon seluler, 17 September 2020.

Tap, Doroteus. Wawancara per telepon seluler, 16 September 2020.

Tama, Maksimus. Wawancara per telepon seluler, 17 Oktober 2020.

Wak, Valensius. Wawancara melalui telepon seluler, 18 Oktober 2020.

Yetia, Yastry. Wawancara per telepon seluler, 18 September 2020.

PERTANYAAN PENUNTUN PENELITIAN DAMPAK NEGATIF
PENGUNAAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DI KAMPUNG PURANG!

1. Bagaimana gambaran umum masyarakat kampung Purang?
2. Bagaimana sejarah kampung Purang?
3. Bagaimana keadaan alam dan penduduk?
4. Bagaimana kehidupan sosio ekonomi?
5. Bagaimana sosio edukatif?
6. Bagaimana keadaan demografis?
7. Bagaimana sosio kultural?
8. Apa musim yang sering terjadi di kampung Purang?
9. Bagaimana cara mengatasinya?
10. Apa krisis yang dihadapi masyarakat?
11. Apakah ada ritual tertentu yang sering atau pernah dilakukan di kampung Purang?
12. Apa dan kepada siapa dilakukan?
13. Teknologi apa saja di kampung Purang?
14. Apa saja alat teknologi atau alat komunikasi yang pernah atau sering digunakan dalam keluarga anda?
15. Biasanya alat itu digunakan untuk apa?
16. Kapan anda menggunakan alat tersebut?
17. Berapa lama anda menggunakannya dalam sehari atau dalam seminggu?
18. Pernahkan anda menggunakan HP dalam keseharian anda?
19. Apakah ada waktu khusus yang anda tetapkan atau pilih untuk menggunakan HP (ataukah anda menggunakannya setiap saat)?
20. Berapa biaya yang anda keluarkan untuk membeli pulsa atau paketan data selama sehari/seminggu (bulanan)?
21. Bagaimana perasaan anda selama menggunakan HP?
22. Bagaimana perasaan anda kalau tidak menggunakan HP?
23. Apakah penggunaan HP disetujui pasangan anda?
24. Apakah dalam menggunakan HP anda mengakses aplikasi *whatsapp* atau *facebook* (atau sejenisnya) untuk mengabarkan kenalan lain?

25. Apakah pasangan anda merasa nyaman ketika anda menerima telepon dari orang lain?
26. Apakah anda menggunakan Hp untuk berkomunikasi dengan orang lain dalam hal ini masyarakat luas atau kenalan?
27. Kapan biasanya anda menggunakannya?
28. Kapan dan di mana anda berkomunikasi dengan orang lain?
29. Apakah anda menggunakan HP setiap hari untuk berkomunikasi?
30. Apakah anda berkomunikasi menggunakan aplikasi WA atau FB?
31. Pernahkah anda menggunakan alat teknologi dalam hal ini HP untuk menyebarkan berita bohong (hoaks)?
32. Biasanya anda menggunakannya dengan aplikasi apa (WA, FB, Instagram, dll)?
33. Apakah anda mempunyai waktu untuk berinteraksi langsung dengan orang lain di sekitar anda?
34. Bagaimana anda bisa mengetahui keadaan keluarga atau sahabat anda dalam masyarakat?
35. Apakah anda menonton televisi setiap malam?
36. Apa manfaatnya untuk anda?
37. Apakah bisa memberi hiburan?
38. Apa jenis sinetron kesukaan anda?
39. Kapan anda mulai menontonnya?
40. Kapan anda berhenti menontonnya?
41. Kapan anda mulai beristirahat malam?
42. Apakah anda suka menonton berita?
43. Apa nama *Chanel*TV kesukaan anda?
44. Apakah anda senang menonton bola kaki waktu dini hari?
45. Apakah anda bangun pagi tepat pada waktunya?
46. Sejauh mana anda sering ke gereja?
47. Apakah anda pergi ke Gereja keesokan harinya?
48. Apakah tidak ada permasalahan dengan pasanganmu ketika menonton sinetron?
49. Apakah pasangan anda juga ikut menemani anda dalam menonton?

50. Apakah anak-anak juga ikutserta menonton sinetron bersama anda?
51. Bagaimana dengan aktivitas atau kegiatan belajar anak-anak anda di rumah?
52. Apakah anak-anak anda masih mempunyai semangat untuk belajar?
53. Kapan mereka memulai kegiatan belajar?
54. Apakah mereka belajar sambil menonton televisi?
55. Apakah anda juga pernah mengakses aplikasi youtube untuk menonton?
56. Bagaimana dengan situasi spiritual dalam keluarga anda?
57. Apakah di dalam keluarga anda ada kesempatan untuk berdoa bersama
(dalam hal ini kegiatan rohani)